

ABSTRAK

Bola Basket adalah olahraga yang sedang berkembang di Indonesia. Basket di Indonesia diwadahi oleh PERBASI yaitu persatuan bola basket seluruh Indonesia. PERBASI didirikan pada tahun 1952, di mana Tony Wen dan Wim Latumeten diminta oleh Maladi yang saat itu menjabat sebagai Sekretaris Komite Olimpiade Indonesia (KOI) untuk menyusun organisasi olahraga bola basket Indonesia(<http://perbasi.or.id>). Untuk kalangan pelajar Olahraga basket kini diwadahi oleh DBL Indonesia(Deteksi Basket League Indonesia), dimana pelajar mampu memaksimalkan kemampuannya untuk menjadikan masa depan yang nyata. Pesatnya kemajuan olahraga basket inilah maka diinspirasi untuk diproduksi dalam film pendek.

Film pendek tak akan sama dengan film panjang. Melalui film pendek, bisa didapatkan kajian film yang dapat mencerminkan kejujuran pembuatnya dalam mengkespresikan pemikiran serta kehidupan manusia(Prakosa 2008:3). Film pendek menarik karena mampu menyampaikan pesan secara utuh. Dengan keterbatasan durasi terkadang pesan yang ingin disampaikan akan jauh lebih mudah, penonton atau audien lebih fokus pada pesan dari film tersebut. Karena jenis film pendek, maka untuk menarik daya tarik audiens digunakannya satu teknik pendukung film yaitu, *super slow motion*.

Teknik *super slow motion* yaitu membuat gambar pada film dibuat jauh lebih lambat, dimana gambar yang dihasilkan akan tampak berhenti, tidak hanya terkesan lambat. Teknik ini menggunakan perangkat lunak *ancer r* saat ini post-pengolahan (dengan program seperti *Twixtor*) adalah untuk membuat frame digital interpolasi untuk tanda transisi antara frame yang benar-benar ditembak. Gerak dapat diperlambat lebih lanjut dengan menggabungkan teknik, interpolasi antara frame *overcranked*(<http://www.lucidmovement.com/>). Dalam hal ini 24 f/s akan kembali di ranggalkan melalui proses digital.

Kata Kunci: Olahraga Basket, Film Pendek, *Super Slow Motion*